

# Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini 2022

*by* Ike Nurcahyanti

---

**Submission date:** 01-Mar-2023 07:14AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2026098110

**File name:** 3925-18417-1-CE.docx (99.42K)

**Word count:** 4657

**Character count:** 30300



5

Volume 6 Issue 6 (2022) Pages x-xx

**Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini**

ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

# Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini 2022

Ike Nurcahyanti<sup>1</sup>, Sri Katoningsih<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

DOI: prefix/singkatan jurnal.volume.nomor.ID artikel

## Abstrak

Penguasaan bahasa anak usia dini dapat bervariasi terutama saat mengenal huruf hijaiyah sebagai huruf Arab yang dipergunakan Indonesia menjadi bahasa kedua. Pemahaman huruf hijaiyah melalui metode iqro' oleh guru terhadap anak usia dini di TK Al Huda Laweyan Surakarta. Riset berikut dijalankan berbentuk riset kualitatif yang sifatnya deskriptif. Tujuan riset berikut ialah guna mendapatkan data perihal kapabilitas dalam mengenali huruf hijaiyah anak usia dini lewat pembelajaran Iqro yang tengah dilangsungkan serta peranan orang tua dalam mendukung pemahaman bahasa lewat metode pembelajaran tersebut. Implementasi metode iqro' pengajar ketika pengenalan huruf hijaiyah terhadap anak usia dini terdiri dari anak melafalkan ataupun membaca huruf hijaiyah satu per satu di bawah bimbingan pengajar memakai buku iqro.

**Kata Kunci:** Hijaiyah, Membaca, Anak Usia Dini

## Abstract

Mastery of language in early childhood can vary, especially when getting to know hijaiyah letters as Arabic letters used by Indonesia as a second language. Understanding hijaiyah letters through the iqro method by teachers for early childhood at TK Al Huda Laweyan Surakarta. The following research was carried out in the form of qualitative research which is descriptive in nature. The purpose of this research is to obtain data regarding the ability to recognize hijaiyah letters in early childhood through ongoing Iqro learning and the role of parents in supporting language understanding through this learning method. The implementation of the teacher's iqro method when introducing hijaiyah letters to early childhood consists of children reciting or reading hijaiyah letters one by one under the guidance of the teacher using the iqro book.

**Keywords:** Hijaiyah, Reading, Early Children

4

Copyright (c) 2022 Nama Penulis<sup>1,2</sup> dst.

✉ Corresponding author :

Email Address : email koresponden@gmail.com (alamat koresponden)

Received tanggal bulan tahun, Accepted tanggal bulan tahun, Published tanggal bulan tahun

## Pendahuluan

Anak usia dini ialah karakter individu yang mengalami proses perkembangan untuk kehidupan selanjutnya. Pada dasarnya pendidikan anak usia dini mencakup segala tindakan serta langkah pendidik bersama orang tua untuk merawat, mendidik, mengasuh anak melalui penciptaan suasana dan lingkungan sehingga anak bisa memperoleh wawasan yang memungkinkannya, pengalaman belajar yang diterimanya, dirasakannya dan dihayatinya,

1

merasa untuk mengerti tentang lingkungan lewat percobaan, pengamatan, serta peniruan, yang berulang-ulang terjadi dan mengikut sertakan segala kecerdasan dan potensi anak (Hairiyah & Mukhlis, 2019).

Anak Usia Dini (AUD) ialah individu yang ada di kondisi Golden Age. Tahapan ini ialah masa emas sebab anak tumbuh serta berkembang begitu cepat, dan merupakan tahapan yang tidak bisa diganti di masa depan. Berdasarkan banyak riset di bidang ilmu saraf, terbukti bahwasanya 50% kecerdasan anak tercipta pada 4 tahun pertama kehidupannya. Sesudah usia 8 tahun, berkembangnya otak sampai 80%, usia 18 tahun sampai 100%. (U. Ulfa, 2017). Masa anak usia dini diibaratkan yakni anak yang unik, spontan serta dinamis, sebab anak di usia ini masih sangat muda serta mempunyai potensi besar untuk berkembang. Tahap ini ialah awal dari pertumbuhan serta pendewasaan seorang anak, yang berarti menaruh sebuah dasar dalam menghadapi kehidupan berikutnya. Pada usia emas tersebut, anak diharapkan dapat menggapai tingkat pertumbuhan yang maksimal serta menggaai tonggak perkembangan yang normal. Aspek dalam berkembangnya anak meliputi: nilai-nilai moral dan agama, aspek sosio-emosional, linguistik, kognitif, artistik dan fisik-motorik serta aspek motorik dan motorik halus (Lubis et al., 2022).

Usia tersebut ialah fondasi dasar bagi perkembangan kepribadian seorang anak, baik secara emosional, mental, disiplin diri, konsep diri dan kemandirian (W., 2022). *Education is always being done, whether it be in a family, classroom, or community*. Tingkah laku serta perbuatan orang tua yang bisa berpengaruh pada perkembangan anak yang mencakup dua aspek, yaitu tingkah laku (mental) psikis serta fisik maupun tingkah jasmani dan rohani yang mempunyai akibat langsung maupun tidak langsung pada proses berkembangnya anak. Psikologi (spiritual) serta pendidikan perlu mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, emosional serta psikomotorik.

Pada pendidikan anak usia dini, pembiasaan diakui sebagai pembelajaran yang penting. Pembelajaran efektif karena adanya visi dan misi sekolah diketahui dan diselaraskan pada penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Cara membiasakan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini membutuhkan ruang serta waktu yang luas dan juga panjang (Imroatun, Hunainah, 2021). Agar seorang anak bisa mengerti serta menerapkan huruf hijaiyah secara benar, permasalahan yang sering terjadi pada pembelajaran di kelas perlu disikapi oleh seluruh pihak dalam lingkungan pendidikan. Akan tetapi pengenalan bahasa asing mempunyai sejumlah ciri seperti berikut, proses pembelajaran bahasa yang disengaja, terjadi setelah anak ada di sekolah, lingkungan sekolah begitu berpengaruh, motivasi anak tidak kuat seperti ketika saat pertama kali belajar bahasa, waktu terbatas, anak tidak punya banyak waktu guna berlatih bahasa yang baru dipelajari, alat bantu belajar disediakan.

Aspek perkembangan bahasa yang merupakan fase perkembangan yang dapat dikendalikan sejak usia dini tidak hanya terfokus pada pertumbuhan yang cepat pada usia dini, tetapi juga pada perkembangan bahasa yaitu kecakapan berbicara serta mendengar, sebab bahasa merupakan media menjalin komunikasi. Bahasa, yang bisa pula berpengaruh pada kognisi anak, menegaskan bahwasanya bahasa memiliki andil penting pada kondisi sosial (Febiola & Yulsofriend, 2020). Membaca sebagai proses untuk memahami arti suatu tulisan. Membaca dini dirangsang bagi anak pada tahap yang baik yakni mengenal huruf vokal serta konsonan serta ejaan maupun kombinasi bunyi huruf, suku kata dan kata sederhana pada anak (Pertiwi, 2016). Pengenalan dan membaca adalah fondasi di mana anak-anak menguasai berbagai mata pelajaran. Jika kemampuan mengenal dan membaca tidak segera muncul pada anak usia dini, maka anak akan menemui banyak kendala ketika belajar mata pelajaran berikut ini. Maka sebab itu, anak perlu belajar mengenal dan membaca.

Membaca pada hal ini bukan hanya membaca atau mengenal abjad maupun huruf alfabet (a-z), namun yang utama ialah mengajarkan anak huruf hijaiyah (huruf arab) sejak dini. Sebagai orang yang beragama Islam kita tidak bisa lepas dari pedoman hidup yaitu Al-

Qur'an dan Al-Qur'an memiliki tulisan Arab yakni Alif hingga ya' sebagai lawan dari alfabet yang terdiri dari a-z. (Junainah, 2019). Penelitian ini berfokus pada pembelajaran anak mengenal dan membaca huruf Hijaiyah. Pendidikan agama mengenal huruf Hijaiyah ialah awal dalam membaca Al-Qur'an yang merupakan bagian krusial untuk disampaikan pada kepada anak usia dini. Banyaknya faktor yang menjadi penyebab anak belum bisa membaca Al-Qur'an secara benar dan baik, antara lain orang tua dalam membimbing anaknya membaca Al-Qur'an dirasa kurang, guru profesional juga kurang serta yang utama penerapan metode yang digunakan oleh guru untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an.

Anak-anak harus ajarkan mengenai huruf-huruf dalam penyusunan tulisan guna mempermudah mereka membaca dan perlu mengenal huruf Hijaiyah supaya bisa membaca Al-Qur'an. Dalam kondisi anak usia dini, keterampilan membaca bisa dirangsang menggunakan pelatihan bunyi huruf, bunyi kata perihal benda, serta menunjukkan bentuk huruf maupun benda. (Komariyah et al., 2021). Pengenalan maupun membaca ialah landasan dalam menguasai seluruh bidang studi. Apabila seorang anak di usia prasekolah belum mengetahui cara mengenali dan membaca dengan segera, maka di kelas-kelas selanjutnya ia akan menemui banyak kendala ketika belajar beragam mata pelajaran. Maka sebab itu, anak perlu belajar mengenal dan membaca supaya bisa belajar mengenal dan membaca.

Pendidikan anak usia dini dalam keluarga memiliki peran sentral pada hidup seorang anak, pendidikan ini berlangsung sepanjang hidup dan terjadi secara terus menerus. (Suasthi, 2019). Pentingnya menanamkan agama sejak dini, bahwa anak adalah tambang emas keluarga, sehingga dapat melahirkan generasi yang memahami agama. Pemilihan metode pengajaran Al-Qur'an yang belum sesuai begitu mempengaruhi kesuksesan peserta didik untuk mengenal huruf Hijaiyah serta membaca Al-Qur'an. Mengenalkan huruf Hijaiyyah pada anak sejak dini sangat penting karena daya ingat anak usia dini sangat baik dan mudah mengingat segala hal yang diucapkan orang dewasa di sekitar anak. Anak yang mengenal huruf Hijaiyyah, maka anak dapat dengan gampang membaca Al-Quran secara baik dan lancar (Melalui et al., 2020). Tentu saja pada dunia pendidikan huruf hijaiyah tidak asing lagi bagi pendidikan anak usia dini, sebab huruf hijaiyah ialah dasar ilmu yang sama krusialnya seperti huruf abjad. Pengenalan huruf Hijaiyah termasuk pula pada berkembangnya bahasa anak saat anak mulai mengenal literasi sejak dini.

Tidak satupun metode pengajaran yang lebih baik dari yang lain. Setiap metode mempunyai kekuatan serta kelemahan. Ada metode yang cocok untuk sejumlah besar siswa; beberapa cocok untuk ruang kelas; Beberapa cocok untuk digunakan di luar kelas (Siregar, 2018). Pendekatan yang digunakan di kelas biasanya bersifat formal dan sakral serta diajarkan bersamaan pada pengenalan huruf-huruf al-Qur'an (hijaiyah) (Meningkatkan et al., 2020). Metode yang begitu praktis serta sederhana ialah metode Iqro'. Metode Iqro ialah satu diantara metode membaca Alquran yang memfokuskan dalam membaca langsung. Metode Iqro adalah metode membaca Al-Qur'an yang menitikberatkan dalam praktik membaca langsung. Dalam metode Iqro', latihan membaca diawali pada tingkat dasar maupun menengah, selanjutnya secara bertahap, hingga mencapai tingkat tinggi, dimana siswa diharapkan menjadi pembaca yang baik, penghafal yang fasih, dan tajwid yang cermat. Dalam metode Iqro', latihan membaca dimulai dari tingkat dasar atau menengah, kemudian secara bertahap hingga mencapai tingkat yang tinggi dengan demikian diharap siswa dapat membaca secara baik, lancar dalam hafalan serta memiliki tingkat tajwid yang akurat. (Kusuma, 2018).

Metode Bacaan Iqro terdiri dari 6 bagian, dimana setiap bagian memberikan petunjuk belajar bagi siapa saja yang mempelajari atau belajar Al-Qur'an. (Pemikiran et al., 2022). Metode pembelajaran ini awalnya dikembangkan oleh H. As'ad Manusia di Yogyakarta. Buku metode Iqro dirancang dan dicetak menjadi enam jilid secara bersamaan. Setiap bagian berisi instruksi yang dirancang untuk membantu orang yang menggunakannya dan Ustadz/Ustadzah yang mengimplementasikan metode tersebut untuk murid-muridnya.

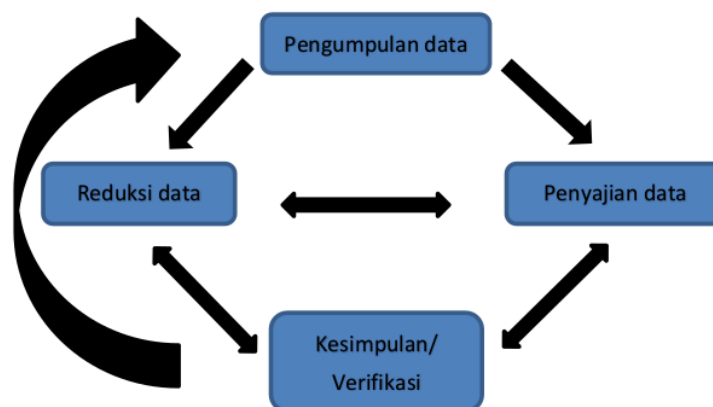
Pengenalan membaca Al-Qur'an melalui metode iqro lebih gampang dipahami oleh anak-anak. Iqro' ialah proses belajar membaca Al Quran secara cepat. Iqro' artinya tidak hanya membaca kitab suci, namun membaca alam semesta beserta sekitarnya. Tujuan iqro ialah guna memahami isinya, guna memahami isinya seseorang harus memahami ide (tema) kitab, sistematika penulisannya, dll (S. & M. Ulfa, 1981). Metode iqro' dikenal pula di lingkungan masyarakat di penjuru Indonesia, khususnya di negara-negara ASEAN yang memakai metode iqro' sebagai media belajar Al-Qur'an.

Kondisi tersebut memperlihatkan bahwasanya metode iqro' telah mendapatkan kepercayaan dari pihak dalam dan luar negeri yang memiliki peran pada pembelajaran Al-Qur'an. Di TK Al Huda Laweyan Surakarta, metode iqro' diterapkan untuk mengoptimalkan keterbacaan huruf hijaiyah. Sebab metode ini dinilai begitu mudah diterapkan serta nyaman, dan mudah untuk dipahami oleh para guru di sekolah serta pula metode iqro' lebih efektif dibandingkan metode lainnya. Tidak hanya itu, alasan dipertahankannya metode iqro' adalah banyak alumni TK Al Huda Laweyan Surakarta yang mampu mengenal serta membaca huruf hijaiyah. Maka sebab itu peneliti berminat untuk menguji sekolah yang memakai metode iqro' untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada AUD (Anak Usia Dini).

### Metodologi

Metode penelitian ialah langkah ilmiah dalam mendapatkan informasi guna tujuan serta maksud tertentu. "Metode penelitian pendidikan bisa diartikan sebagai suatu cara ilmiah dalam memperoleh data yang valid, bermaksud guna mengembangkan, menemukan dan mendemonstrasikan pengetahuan tertentu melalui cara yang bisa dipakai dalam memahami, mengantisipasi serta memecahkan masalah-masalah di bidang pendidikan". (Warman, 2017). Penelitian kualitatif ialah mekanisme penelitian yang mencoba dalam memahami peristiwa manusia maupun sosial melalui penciptaan gambaran yang komprehensif serta kompleks yang bisa digambarkan melalui kata-kata, melaporkan hasil rinci dari sumber informan, dan berlangsung di lingkungan alam (Fadli, 2021). Metode penelitian yang dipakai ialah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode berikut dikenal pula dengan metode penelitian naturalistik sebab penelitian dilaksanakan pada natural setting (kondisi alamiah).

### Alur penelitian



Pada riset kualitatif, data yang dikumpulkan berlangsung dalam kondisi alamiah, sumber data primer serta teknik dalam mengumpulkan data mayoritas melalui pengamatan

partisipan, interview secara dalam hingga dokumentasi. Seperti dilansir Chatrine Marshall et al : *“ the fundamental methods relied on by qualitative reseacher for gathering information are, participation in the setting, direct observation in-depth interviewing, document rview”* (Bachri, 2010). Selain itu, peneliti juga berinteraksi langsung dengan objek atau responden lain dan memahami realita di lapangan. Sehingga, ketika pengumpulan data di lapangan, penulis harus berpartisipasi aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan di lapangan. Teknik dalam mengumpulkan data yang dipakai pada riset berikut ialah pengamatan, interview, triangulasi, serta dokumentasi. Kedudukan peneliti dalam riset kualitatif berikut ialah sebagai pembentuk, analis, pelaksana, penerjemah, setta penggerak hasil risetnya.

Sumber data utama pada riste kualitatif ialah perilaku dan perkataan, sisanya merupakan informasi tambahan berupa dokumen, dll. Artinya, sumber informasi utama untuk riset berikut ialah informasi yang dikumpulkan melalui interview informan dan tindakan serta perkataan seseorang yang diteliti penulis. Sumber data manusia pada riset kualitatif berikut ditentukan melalui penggunaan teknik snowball sampling dan purposive sampling (Adipta et al., 2016). Riset berikut dijalankan di TK Al Huda Laweyan Surakarta. Pada riset berikut, dijalankan pengumpulan data dalam keadaan alamiah, sumber data primer serta sekunder dan pengumpulan data partisipan, interview secara dalam pada narasumber, serta dokumentasi dengan informan lebih banyak digunakan.

Wawancara adalah sesi interview diantara pewawancara terhadap yang diwawancarai, menguras informasi ataupun tanggapan tentang subjek. Teknik interview ialah kecerdasan ataupun cara untuk mengajukan pertanyaan dan jawaban untuk mendapatkan pengetahuan, informasi dan sejenisnya (Silvia, 2013). Berawal dari konteks penelitian kualitatif, wawancara merupakan proses interaktif komunikatif yang dilakukan berdasarkan ketersediaan dua orang dan dalam lingkungan yang alami, dimana arah pembicaraan terkait tujuan yang sudah ditentukan mengutamakan kepercayaan. dasar yang amat penting dari proses pemahaman. Format interview yang dipakai pada riset berikut ialah interview semi-terstruktur, karena penulis diberikan kebebasan seluas-luasnya dalam perumusan pertanyaan dan jawaban, serta kebebasan merancang alur dan kerangka wawancara.

Observasi dilakukan pada saat peneliti menjadi pengajar dan mengikuti pembelajaran Iqro guna meneliti serta mengevaluasi kesuksesan anak saat mengenal huruf Hijaiyah. Partisipasi tersebut merupakan kontak personal antara informan dengan anak yang diperiksa. Data yang terkumpul divalidasi dengan memperpanjang waktu yang dikonfirmasi oleh informan. Dalam kegiatan penelitian pendidikan, kegiatan observasi ini biasanya dilakukan dengan mengamati aktivitas pembelajaran, aktivitas workshop yang dijalankan pengajar serta pimpinan sekolah, kegiatan kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan oleh pimpinan sekolah dan konselor, kegiatan pembelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler, dll. (Setiyawan, 2017).

Teknik analisa data pada riset berikut ialah pereduksian data, pemaparan serta penarikan simpulan. Reduksi data dimulai dengan akativitas pemilahan data yang berfokus terhadap peringkasan data, abstraksi, serta transformasi data mentah melalui pencatatan lapangan. Penulis rutin membuat kesimpulan saat dirinya berada di lapangan. Dari awal pengumpulan data, penulis kualitatif memulai menentukan makna suatu hal, memperhatikan pola-pola yang teratur (pencatatan pada teori), pemaparan, kecenderungan konfigurasi, proposisi, serta alur sebab-akibat. Kesimpulan ini didekati melalui cara yang santai, berpikiran terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan ditarik. Mulanya tidak jelas, tapi selanjtunya makin mendetail serta mengakar dengan kokoh(Agusta, 2003)

## Hasil dan Pembahasan

Riset yang dijalankan di TK Al Huda Laweyan Surakarta berlokasi di Jl. Siwalan No.35, Jajar, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57144. Kegiatan observasi ini dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2022 - 4 November 2022. Penulis melakukan pengamatan serta mengumpulkan data guna menemukan bahwasanya riset berikut selaras terhadap yang diinginkan. Hal ini ialah usaha TK Al Huda Laweyan di Surakarta guna mengoptimalkan kapabilitas membaca huruf Hijaiyah terhadap anak berusia dini. Guna memahami keadaan awal penulis menjalankan pengamatan dan bekerjasama terhadap sekolah lainnya. Keadaannya kini memaparkan bahwasanya kapabilitas anak berusia dini membaca huruf hijaiyah di TK Al Huda Laweyan Surakarta tergolong lemah. Tujuannya guna mengoptimalkan kapabilitas anak usia dini dalam membaca huruf Hijaiyah di TK Al Huda Laweyan Surakarta.

Sebuah masalah diidentifikasi selama observasi juga saat mempresentasikan huruf hijaiyah untuk pelajar. Awalnya anak-anak dikenalkan melalui bantuan buku Iqra guna tutorialnya, buku Iqra ialah buku yang sering dipakai pelajar dalam mempelajari al - qur'an di TK Al Huda Laweyan Surakarta. Anak-anak tampak acuh tak acuh dan tidak bersemangat untuk menjalankan aktivitas tersebut. Juga hasil interview pengajar menunjukkan persentase pelajar yang memahami huruf hijaiyah secara langsung melalui penggunaan metode iqra tidak optimal. Ada 12/16 pelajar yang tidak dapat membaca huruf hijaiyah. Karena kendala tersebut pengenalan huruf hijaiyah melalui metode iqro' harus dilakukan. Agar anak-anak bisa mengenali serta hafal huruf hijaiyah.

Pengenalan huruf hijaiyah melalui metode iqro' di TK Al Huda Laweyan Surakarta sudah terlaksana sejak 2 tahun ini. Metode iqro' diajarkan tiap minggunya di hari kamis/jum'at serta melihat kondisi waktu anak. Menurut hasil wawancara dari guru A menyatakan bahwa " metode iqro' tidak dilaksanakan setiap hari dikarenakan hari senin sampai rabu ada ekstrakurikuler disekolah". Jika menurut hasil wawancara dari guru B menyatakan bahwa " metode iqro' tidak dilaksanakan setiap hari dikarenakan kekurangan guru disekolah tersebut". Selain membaca iqro' anak juga diajarkan untuk menghafalkan juz 'ama, do'a - do'a pendek dan juga diajarkan menebalkan huruf hijaiyah. Anak diajarkan menebalkan dibuku tulis langsung dikarenakan jika anak diminta untuk mencontoh tulisan dipapan tulis anak banyak tidak minat.

Tk Al Huda Laweyan Surakarta menggunakan metode iqro' dalam mengenalkan huruf hijaiyah dikarenakan lebih populer dikalangan anak dan lebih mudah dipahami anak. Kelemahan menggunakan metode iqro' adalah anak mudah lupa dengan bentuk huruf dan keliru dalam menyebutkan huruf hijaiyah. Sedangkan kelebihan menggunakan metode iqro' adalah lebih privat, lebih efektif dengan menggunakan metode iqro'. Dari hasil wawancara dari guru A menyatakan " metode iqro' lebih efektif dikarenakan membaca dari buku lebih enak dari pada dipapan tulis". Jika menurut hasil wawancara dari guru B menyatakan bahwa " menggunakan metode iqro' cenderung mudah dibanding menggunakan metode lainnya".

Metode Iqro ialah metode pembacaan Al-Qur'an yang terfokus terhadap pembacaan langsung. Panduan Iqro tersusun atas 6 bagian, dimulai dengan level mudah, langkah demi langkah hingga level tuntas (Ii et al., 2011). Banyak guru yang telah merasakan manfaat dari metode iqro', karena manfaat dari buku iqro' ialah anak-anak telah mengetahui cara membaca tajwid iqro' dengan cara melafalkannya, walaupun gurunya tidak pernah melakukan hafalan yang diajarkan pada hadits tersebut, komunikasi yang baik antara pengajar dengan siswa dilakukan dengan metode iqro, jika satu diantara pengajar membetulkan bacaan anak didiknya maka anak akan termotivasi untuk terus belajar, karena secara volume anak ingin terus meningkat dan membaca meningkat setiap volume melalui pembelajaran secara terus menerus serta mengulangnya di rumah dengan kontrol serta dukungan orang tuanya (A. N. Sari et al., 2020).

Menurut Ahmad Syarifuddin dalam (Nurazizah & Kustanti, 2021) Pembinaan literasi Al-Qur'an ialah tujuan mendasar pendidikan yang perlu diawali semenjak dini lantaran ini

merupakan tahap tumbuh kembang anak-anak secara menyeluruh yakni motorik, fisik, emosional, kognitif, linguistik, sosial serta moralitas. Karena nilai-nilai Al-Qur'an diwujudkan dalam dinamika masa dewasa, maka anak-anak harapannya mempunyai kepribadian yang religius (Ahmad Syarifuddin, 2005: 41). Bukan hanya dapat memaparkan materi pembelajaran pada siswanya, seorang pengajar profesional harus paham semua aspek pembelajaran, diawali perancangan hingga penilaian pembelajaran. Peranan guru menjadi pengajar secara gamblang dijelaskan: "Guru menjadi pengajar memiliki tugas untuk membentuk situasi pengajaran secara menyenangkan, bermakna, dinamis, kreatif, serta dialogis, pengajar perlu bekerja secara profesional guna mengoptimalkan kualitas pendidikan dan menjadi teladan untuk khalayak umum." Dari sini bisa dibuat simpulan bahwasanya peranan guru menjadi pengajar amat krusial diimplementasikan pada aktivitas rutin sehari-hari, dimulai dari aktivitas perencanaan, evaluasi, hingga pengujian hasil pembelajaran dengan cara yang kompleks (Rihhadatul Aisy et al., 2022).

Pengenalan huruf hijaiyah dapat didukung dengan materi yang menyertainya, seorang pengajar perlu menyiapkan topik pembelajaran yang akan diajarkannya. Bila perlu siapkan bahan ajar serta memosisikan anak-anak untuk kegiatan pembiasaan. Selama pengajar mempersiapkan media pembelajaran, para siswa juga diajak untuk menyiapkan buku-buku iqro' dan juga mengkaji materi yang tadi diajarkan oleh seorang guru. Dalam mengenalkan huruf hijaiyah yang akan dipaparkan pada anak-anak perlu memakai metode yang benar agar mereka gampang memahami pemberian materinya. Hasil dari penerapan metode iqro' ialah seperangkat rencana yang sudah dirancang serta implementasi dari aktivitas yang dilaksanakan (Fabiana Meijon Fadul, 2019). Mengenalkan huruf Hijaiyah ialah satu diantara elemen yang sangat krusial untuk mengajarkan anak-anak pelajaran agama yang baik, sehingga pengenalan huruf Hijaiyah terhadap anak berusia dini amat membutuhkan metode ataupun lingkungan belajar yang sesuai dan strategi yang baik lantaran mempunyai arti yang amat mendalam pada kontribusi untuk belajar (N. N. K. Sari, 2020).

Guru mengajarkan membaca Al Quran melalui metode iqro' secara langsung dengan pelajar secara tatap muka. Iqro dibimbing tiap harinya, pengajar memberi contoh-contoh bacaan pada pelajar serta cuma mengoreksi bacaan yang salah. Beberapa siswa juga menjelaskan penerapan metode Iqro', bahwa metode tersebut dapat digunakan untuk membimbing membaca anak usia dini. Karena dalam metode Iqro', lama bacaan ditentukan dengan tongkat, sehingga pembaca mengetahui dari mana harus memulai dan berhenti membaca. Pembelajaran adalah kegiatan dengan aktivitas belajar mengajar serta berlangsung diantara pelajar dengan pengajar. Pembelajaran dilakukan dari awal guna pencapaian tujuan yang sudah ditentukan. Sebagai fasilitator, pengajar wajib bisa mengkondisikan aktivitas belajar mengajar agar terlaksana secara benar berdasarkan pengajaran materi. Pada kondisi berikut, metode belajar mengajar berperan krusial.

Bukan hanya metode, pembelajaran perlu diselaraskan terhadap ciri khas pelajar (Meningkatkan et al., 2020). Usaha pelajar memperkenalkan huruf Hijaiyah dengan metode Iqra di TK Al Huda Laweyan Surakarta terbukti bisa menunjang anak-anak saat mengenalkan kemampuan membaca huruf Hijaiyah dengan baik, usaha dapat dilakukan termasuk kepemimpinan, pemahaman dan membangun hubungan yang baik. Metode Iqra dijalankan melalui penggunaan teknik pribadi ataupun untuk menjaga Siswa membaca secara individu di hadapan guru. Jika siswa dapat membaca sebaik serta sebenar mungkin, mereka bisa melanjutkannya pada bacaan berikutnya. Metode individual berikut sering diartikan metode individu dengan orang tua siswa dan sekolah untuk mencapai target anak mengenal huruf hijaiyah. Mengajak anak membaca iqro' dengan konsisten dan memantau perkembangan anak dalam membaca huruf hijaiyah. Bersumber interview terhadap ibu A : "Saya seringkali yang membimbing dan mengarahkan anak-anak melalui pengenalan huruf hijaiyah. Pertama memberi contoh-contoh bacaan serta siswa menirunya, yaitu dengan memakai bahasa sejas

mungkin serta komunikatif supaya apa yang tersampaikan gampang dipahami dan diingat anak-anak.

### Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Interviewe	Hasil Wawancara
1.	Mengapa metode iqro' lebih efektif dipakai guna mengoptimalkan kapabilitas pembacaan huruf hijaiyah?	Kepala sekolah sebagai guru "A". Guru kelas sebagai guru "B".	Guru A menyatakan bahwa "metode iqro' lebih efektif dikarenakan mengajarkan dengan membaca langsung dibuku lebih enak dari pada dipapan tulis, anak lebih fokus jika membaca satu persatu dengan buku". Guru B menyatakan bahwa "menggunakan metode iqro lebih mudah dari pada menggunakan metode lain".
2.	Apa kendala dalam menerapkan metode iqro'?	Kepala sekolah sebagai guru "A" Guru kelas sebagai guru "B"	Guru menyatakan bahwa "metode iqro' tidak dilaksanakan setiap hari dikarenakan hari senin sampai rabu ada ekstrakurikuler disekolah". Guru B menyatakan bahwa "metode iqro' tidak dilaksanakan setiap hari dikarenakan kekurangan guru disekolah tersebut".

Perbandingan metode sedayu dengan metode iqro'. Kekurangan metode Sedayu ada dalam hapalan huruf Hijaiyahnya. Siswa sulit mengingat huruf Hijaiyah. Memang inilah ciri metode Sedayu, kebelihannya pada pemahaman tetapi kurang pada hafalan. Metode IQRO mempunyai kelebihan serta kekurangan. Kelebihan metode Iqro berbasis riset ada dalam kepraktisan dan kecepatannya ketika mengidentifikasi huruf Hijaiyah. Dalam metode Iqro, pemahaman huruf Hijaiyah tidak dijalankan terpisah, melainkan langsung diberikan vokal. Jadi saat pelajar ingin mulai belajar membaca Al-Qur'an, pelajar langsung dikenalkan terhadap huruf dengan vokal (Hakim & Hafidhuddin, 2019).

Usaha pengajar dalam pengenalan huruf hijaiyah lewat metode iqra ialah (1) usaha pengajar dalam pencegahan ialah bimbingan dan pemahaman, (2) usaha pengajar mengembangkan serta mempersiapkan lingkungan belajar ataupun media pembelajaran, melantunkan bahan pembantu islami serta iqra, berdoa sebelum beraktivitas, pengajar memberi contoh-contoh bacaan serta mengajar mengulangi bacaannya, anak-anak

memperhatikan mimik bibir pengajar serta kebalikannya, pengajar memperhatikan gerak bibir anak-anak, menuliskan huruf Hijaiyah dan pengajar bertanya, setelah itu anak-anak menjawabnya. (3) usaha pengajar dalam mengoptimalkan terutama melalui pemberian motivasi serta peluang pada anak-anak (Meningkatkan et al., 2020).

### Simpulan

Pengenalan huruf Hijaiyah terhadap anak usia dini lewat metode iqra di TK Al Huda Laweyan Surakarta dilakukan seoptimal mungkin agar siswa bisa mengenali huruf Hijaiyah. 3 pelajar mulai berkembang, 10 pelajar bertumbuh kembang sesuai keinginan serta 5 pelajar berkembang amat pesat. Pembiasaan pengenalan huruf hijaiyah melalui metode iqro' dapat berjalan secara optimal apabila guru disekolah tersebut mengajarkan metode iqro' setiap hari. Orang tua diikutsertakan langsung pada aktivitas belajar mengajar menggunakan bahan penghubung yang disebut buku penghubung atau buku komunikasi yang memaparkan tumbuh kembang keadaan pengenalan dari tiap-tiap anak dari guru kepada orang tua.

### Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya, peneliti bisa menuntaskan riset berikut. Sholawat serta salam senantiasa dipersembahkan pada Nabi Muhammad SAW. Sehubungan dengan itu, peneliti berterima kasih pada Sri Katoningsih, M.Pd selaku pembimbing, kepada sekolah TK Al Huda Laweyan Surakarta yang sudah memberi kesempatan untuk observasi, kepada orang tua yang sudah mendukung dan mendo'akan, kepada teman dan sahabat yang sudah berkenan membantu.

### Daftar Pustaka

- Adipta, H., Maryaeni, & Hasanah, M. (2016). Pemanfaatan Buku Cerita Bergambar sebagai Sumber Bacaan Siswa SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(5), 989-992. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6337/2706>
- Agusta, I. (2003). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27, 02(1), 59.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46-62.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). 済無No Title No Title No Title. 64-102.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Febiola, S., & Yulsyofriend, Y. (2020). Penggunaan Media Flash Card terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1026-1036. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/566>
- Hairiyah, S., & Mukhlis. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Permainan Edukatif. *Jurnal Kariman*, 7(2), 265-282. <https://doi.org/10.52185/kariman.v7i2.118>
- Hakim, L., & Hafidhuddin, D. (2019). Perbandingan pembelajaran membaca Al-Qur'an Metode Sedayu dan Metode Iqro pada usia anak-anak. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 114. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v8i1.1523>
- Ii, B. A. B., Huruf, A. P. K., & Huruf, P. K. (2011). *Kartini, Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Metode Bermain Kartu Kata*. (Bandung : Remaja, 2011), 10. 11. 11-42.
- Imroatun, Hunainah, Y. R. dan I. A. (2021). Perbedaan Tingkat Pengenalan Huruf Hijaiyyah Melalui Metode. *Al-Mudarris: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(1), 23-40.
- Junainah, J. (2019). *Penerapan Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Idjaiyyah Anak Usia Dini Di Tkstar Mataram Lampung ....* <http://repository.radenintan.ac.id/6571/1/SKRIPSI JUNAINAH.pdf>
- Komariyah, K., Sagala, R., Anggraini, H., & Rahimah, R. (2021). Iqra Sebagai Salah Satu Cara

- Mengenalkan Huruf Hijaiyah. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 281–290. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i2.11287>
- Kusuma, Y. (2018). Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di Tpq/Tpa Di Indonesia. *J-PAL: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 46–58. <https://doi.org/10.18860/jpai.v5i1.6520>
- Lubis, H. Z., Fadila, R., Mastina, M., Daulay, F., & Fadhillah, N. (2022). Stimulasi Kegiatan Mewarnai untuk Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal PEMA Tarbiyah*, 1(1), 11–19. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/pematarbiyah>
- Melalui, H., Wafa, M., Kelas, D. I., & Lampung, B. (2020). *ANTI APRILIA*.
- Meningkatkan, U., Belajar, M., Raudhatul, D. I., Dharma, A., Ponorogo, B. J., Khotimah, K., Pendidikan, J., Anak, I., Dini, U., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2020). *Upaya meningkatkan minat belajar al- qur'an anak melalui metode iqro' di raudhatul atfhal dharma wanita bringinan jambon ponorogo*.
- Nurazizah, A., & Kustanti, D. (2021). Upaya Meningkatkan Minat Anak dalam Membaca Al-Qur'an Melalui Kegiatan Pembelajaran. *Proceedings Uin Sunan ...*, 47(Desember). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/781%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/781/698>
- Pemikiran, J., Ke-islaman, P. P., Nur, S., Adah, S. A., Wonomelati, D. I., & Sidoarjo, K. (2022). *Ahsana Media*. 8(1), 91–100.
- Pertiwi, A. D. (2016). Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 759–764. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12372>
- Rihhadatul Aisy, I., Asmahasanah, S., & Kamalludin. (2022). Peran Guru Mengaji Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqro di TPA Mina Sawangan Depok. *Rayah Al-Islam*, 6(2), 155–162. <https://doi.org/10.37274/rais.v6i2.606>
- Sari, A. N., Djuani, & Qadafi, M. (2020). Implementasi Metode Iqro' Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Siswa RA Perwanida II Mataram. *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 14–26.
- Sari, N. N. K. (2020). Rancang Bangun Media Pengenalan Huruf Hijaiyah Untuk Anak Usia Dini Berbasis Android. *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*, 14(2), 161–170. <https://doi.org/10.47111/jti.v14i2.1214>
- Setiyawan, Y. (2017). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. 1–14*.
- Silvia. (2013). Analisis Perbandingan Metode Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pt.Bangun Wenang Beverages Co. *Jurnal EMBA*, 1(4), 1946–1952.
- Siregar, I. (2018). Penerapan Metode iqro' dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan membaca Al- Qur'an murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok Oleh: Ihsan Siregar ( Dosen Prodi PGMI, Fakultas Agama Islam, UMTS ). *Al-Muaddib*, 3(1), 1–28.
- Suasthi, I. G. A. (2019). Membangun Karakter “Genius” Pada Anak Usia Dini. In *UNHI Press: Universitas Hindu Indonesia* (Vol. 53, Issue 9).
- Ulfa, S. & M. (1981). Peran Metode Iqro' pada Kemampuan Membaca Al- Qur'an Anak. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ulfa, U. (2017). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam melalui Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak Usia Dini. *Annual Conference on Islamic Early Childhood ...* <http://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/view/76%0Ahttp://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/download/76/79>
- W., S. (2022). Penerapan Pendidikan Islam Bagi Anak di Usia Emas Menurut Zakiah Dradjat. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3953–3966. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2418>
- Warman, E. (2017). Mengembangkan Minat Belajar Anak Tunagrahita Ringan Menggunakan Media Pembelajaran Puzzle Angka Di Skh Negeri 02 Kabupaten Lebak. *UNIK (Jurnal*

Judul artikel

DOI: 10.31004/obsesi.vxix.xxx

---

*Ilmiah Pendidikan Luar Biasa*), 2(1). <https://doi.org/10.30870/unik.v2i1.3545>

# Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini 2022

## ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	3%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	e-journal.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
4	obsesi.or.id Internet Source	1%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
6	arifin16.rssing.com Internet Source	1%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%

# Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini 2022

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

**/0**

GENERAL COMMENTS

**Instructor**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---